Ibadah Doa Malang, 15 April 2021 (Kamis Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 13:2
13:2. Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruangdan mulutnya seperti mulut singa. Dan nagaitu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar.

Antikris adalah kombinasi dari empat binatang buas dengan keistimewaannya masing-masing:

1. Serupa dengan macan tutul (diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 06 April 2021*sampai *Ibadah Raya Malang, 11 April 2021*).
   Keistimewaan macan tutul adalah belang dan kecepatannya.

2. Kakinya seperti kaki beruang (diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 13 April 2021*).

3. Mulutnya seperti mulut singa.

4. Naga memberikan kekuatannya, takhtanya, dan kekuasannya.

ad. 2. Beruang.
Keistimewaan dari kaki beruang adalah:

1. Daya cengkeram yang kuat, sehingga mangsanya tidak bisa lepas.
2. Daya robek yang kuat untuk menghancurkan mangsanya.

Apa itu cengkeraman/ cakar yang kuat? Yaitu cinta akan uang/ keinginan akan uang.

1 Timotius 6:10
6:10.Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.

Antikris mencengkeram gereja Tuhan dengan keinginan akan uang/ akar segala kejahatan, sehingga pelayan Tuhan menjadi kikir dan serakah, tidak mengasihi Tuhan dan sesama.

Kikir dan serakah sama dengan menyembah Antikris, sehingga menjadi sama dengan Antikris yang akan dibinasakan selamanya.

Matius 6:17
6:17.Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamudan cucilah mukamu,

Dua tanda puasa yang benar:

1. '*cucilah mukamu*' = penyucian hati oleh firman Allah.
2. '*minyakilah kepalamu*' = pikiran diurapi Roh Kudus.

Jadi, doa puasa yang benar adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada firman Allah dalam urapan Roh Kudus (firman pengajaran yang benar) untuk mencengkeram kita, artinya menyucikan hati pikiran kita dari keinginan akan uang, sehingga kita terlepas dari cengkeraman antikris, dan kita bisa lebih berbahagia memberi daripada menerima.

Bisa memberi bukan bergantung pada kaya atau miskin, tetapi hati terikat keinginan akan uang atau tidak. Begitu juga dalam hal memberi waktu untuk mendengar firman. Kalau dicengkeram Roh Kudus, kita kuat mendengar firman sekalipun sudah seharian kerja keras. Kalau dicengkeram antikris, akan mengantuk sekalipun seharian tidur.

Contoh:

- Jemaat Makedonia, dalam keadaan miskin dan dicobai, tetapi bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan.

- Janda miskin bisa memberi dalam kekurangannya.
  Markus 12:44

12:44.Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya."

Praktek memberi:

1. Mengembalikan milik Tuhan, yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.
2. Memberi untuk pekerjaan Tuhan.
3. Memberi untuk sesama yang membutuhkan.

2 Korintus 9:7
9:7.Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Syarat untuk memberi:

1. Memberi dengan iman/ kebenaran:
    a. Mulai dari mengembalikan persepuluhan, yaitu sepersepuluh dari berkat yang kita terima.
    b. Memberi dari hasil yang benar, bukan mencuri.

2. Memberi dengan kerelaan hati, tidak dipaksa dan terpaksa.

3. Memberi dengan sukacita dan ucapan syukur kepada Tuhan.

Jika kita sudah memenuhi praktek dan syarat memberi, kita akan mengalami lebih bahagia memberi dari pada menerima. Ini sama dengan pintu tirai terobek, artinya perobekan daging sepenuh, sehingga kita bisa menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

Contoh: janda yang memberi dari kekurangannya, yaitu menyerahkan seluruh hidupnya kepada Tuhan.

Markus 12:44
12:44.Sebab mereka semua memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya, yaitu seluruh nafkahnya."

Proses penyerahan seluruh hidup kepada Tuhan:

1. Menyerahkan segala kekhawatiran kepada Tuhan, sehingga kita bisa percaya dan mempercayakan diri kepada-Nya, sama dengan iman sepenuh kepada Tuhan.
   Mazmur 37:5
   37:5.Serahkanlah hidupmu kepada TUHANdan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;

   Bukti menyerahkan kekhawatiran adalah tergembala dengan benar dan baik, selalu berada di kandang penggembalaan. Kita menempatkan Yesus sebagai Gembala Agung.

   1 Petrus 5:7
   5:7.Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

   1 Petrus 5 adalah pasal penggembalaan.

2. Berdiam diri di hadapan Tuhan.
   Mazmur 37:6-7
   37:6.Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang.
   37:7.Berdiam dirilah di hadapan TUHANdan nantikanlah Dia; jangan marah karena orang yang berhasil dalam hidupnya, karena orang yang melakukan tipu daya.

   Berdiam diri artinya:
   - Mengoreksi diri, sehingga bisa mengakui kekurangan dan kelemahan secara jasmani dan rohani. Kita hanya berharap pada belas kasih Tuhan.
   - Penyerahan diri sepenuh kepada Tuhan, sama dengan menyembah Dia. Kita mengulurkan tangan kepada Tuhan, dan Tuhan mengulurkan tangan belas kasih-Nya. Tuhan akan bertindak dengan mujizat.

   Hasilnya adalah:

- Tangan belas kasih Tuhan melindungi dan memelihara kita di tengah kegoncangan dunia akhir zaman, sampai masa antikris berkuasa di bumi. Tadi, Markus 12 tentang janda yang memberi dalam kekurangannya, lanjut Markus 13 tentang kegoncangan.

  Secara jasmani, kita dipelihara secara berlimpah sampai mengucap syukur, kita aman sentosa.
  Secara rohani, kita tetap hidup benar dan suci, tidak terpengaruh ajaran palsu dan dosa. Kita mengalami damai, semua enak dan ringan. Sampai nanti disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata ular yang berkuasa di bumi. Kita dipelihara Tuhan secara langsung lewat firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci.

- Tangan belas kasih Tuhan menyelesaikan semua masalah yang mustahil bagi kita. Serahkan semua pada Tuhan!

- Tangan belas kasih Tuhan sanggup memberikan masa depan yang berhasil dan indah pada waktunya. Yang penting kita sabar menunggu waktu Tuhan lewat berdiam diri dan menyerah.

- Tangan belas kasih Tuhan mengubahkan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani, yaitu jujur.
  Mazmur 37:6
  37:6.Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang, dan hakmu seperti siang.

  Kalau jujur, wajah akan mulai berseri apa pun yang kita hadapi.
  Jika Yesus datang kembali, kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk Yerusalem Baru.

  Matius 13:42-43
  13:42.Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.
  13:43.Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

  Ayat 42 = yang dicengkeram antikris akan dibinasakan selamanya.
  Ayat 43 = kita yang ada dalam tangan Tuhan diubahkan sampai sempurna.

Tuhan memberkati.